

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggambarkan implementasi peraturan daerah di kota batam, melalui kebijakan dalam penyelenggaraan perlindungan anak, peneliti akan mengidentifikasi dan menganalisis implementasi tersebut, Menjawab pertanyaan tersebut maka relevan jika peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggambarkan bagaimana Implementasi Peraturan Daerah di Kota Batam.

Menurut fokus penelitian Spradley (Sugiyono, 2014:209), fokusnya domain sendiri maupun beberapa yang terikat situsasi sosial. Menentukan fokus dalam penelitian dilihat dari informasi yang terbaru yang ada dilapangan, maka dari itu penelitian perlu dibatasi karena data yang ada disituasi sosial melebihi tujuan awal.

#### **3.2. Sumber Data**

Penelitian kualitatif tidak menggunakan sebutan populasi, akan tetapi oleh Spradley ( Sugiono, 2014: 215), yang dinamakan situasi sosial maupun “*social situation*” yang terdiri dari tiga elelemen yaitu: aktivitas (*activity*), tempat (*place*), pelaku (*actor*) berinteraksi secara sinergis. Penelitian sumber data ini adalah sebagai berikut:

1. Dokumen, yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai sumber data karena banyak dokumen sebagai sumber data yang dapat dimanfaatkan untuk menafsirkan, meramalkan, bahkan untuk menguji.
  2. Tempat dan peristiwa, adalah sebagai sumber data tambahan yang dilakukan melalui data internet.
  3. Informan, kata dan tindakan yang berasal dari informan yang diambil dari internet.
- Data Primer, berbagai informasi secara langsung, dengan pihak yang dijadikan informan penelitian. Teknik *Purpose sampling* digunakan oleh peneliti. Kriteria narasumber/informan yang dipilih peneliti sebagai berikut:
    - a. Informan memiliki integritas dan mempunyai waktu yang banyak untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

**Tabel 3.1 Narasumber Penelitian**

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Saniman	Kasi Rehabilitasi Sosial	Dinas Sosial
2	Andry ochtola butar-butur	pekerja Sosial	Dinas Sosial
3	Ibu fitri	Masyarakat	Masyarakat
4	Bapak Sandi	Masyarakat	Masyarakat
5	Adytha	Korban	Korban
6	Yusuf	Korban	Korban

(Sumber: Data Peneliti 2022b)

- b. Informasi yang masih aktif di lingkungan untuk target penelitian.
- c. Informan harus mengetahui masalah dan langsung terlibat dalam kegiatan yang sudah menjadi target penelitian dan kemampuan informasi yang disampaikan secara baik maupun spontan. Peneliti menetapkan informan berdasarkan kriteria.
- d. Data sekunder, sumber data yang diperoleh secara tidak langsung contohnya jurnal, buku, Undang-Undang dan data yang diperoleh dari Dinas. Data sekunder dalam penelitian ini adalah Dinas Sosial dan Pemberdayaan, Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2016 tentang penyelenggaraan perlindungan anak, situs web, data sumber daya, data laporan kerja dan lain-lain.

### **3.3. Teknik Pengumpulan Data**

(Gunawan, 2013: 141), secara umum ada tiga jenis teknik pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi, yaitu

- a. Observasi. Peneliti melakukan observasi secara tidak langsung dengan menggunakan jurnal penelitian.
- b. Wawancara merupakan adanya pertemuan dua orang atau lebih dalam bertukar informasi, adanya sesi tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan secara tertentu menjadi suatu topik.
- c. Dokumentasi ialah catatan insiden yang telah berlalu. Dokumen bisa bentuk lisan, atau karya-karya monumental yang berasal dari seseorang,

gambar, sebagai tambahan bahan untuk peneliti. Peneliti memakai buku-buku yang mendukung pada peneliti tersebut.

### **3.4. Teknik Analisis Data**

Menurut Huberman dan Miles (Sugiyono, 2014: 246-247), mengatakan aktifitas analisis data kualitatif dapat dilakukan secara berkesinambungan hingga selesai, sehingga datanya jenuh. Analisis data dalam aktivitas ini meliputi:

#### *a. Data Reduction (Reduksi Data)*

Menentukan hal-hal utama, dicari tema serta fotonya, mereduksi data mencakup merangkum, difokuskan hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, serta mencari jika diperlukan, serta mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya.

#### *b. Data Display (Penyajian Data)*

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan pada bentuk deskripsi singkat, hubungan anatar kategori, flowchart, dan bagan. Untuk menyajikan information yang paling sering digunakan penelitian dalam teks kualitatif yang bersifat deskriptif.

#### *c. Conclusion Drawing/Verification (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)*

Kesimpulan penelitian kualitatif merupakan penemuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan bisa berupa deskripsi maupun ilustrasi suatu objek yang sebelumnya masih gelap sebagai akibat setelah diteliti sebagai kentara, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

### **3.5. Keabsahan Data**

Untuk menetapkan keabsahan (kepercayaan) data yang diperlukan pemeriksaan. Pelaksanaan teknik berdasarkan sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu kepastian (*dependability*), kebergantungan (*dependability*), keteralihan (*transferability*), kepercayaan (*credibility*) (Moleong, 2011: 320).

Pada dasarnya penetapan kriterium derajat agama (kredibilitas) pada dasarnya menetapkan validitas internal dari nonkualitatif. Kriterium ini bekerja: pertama, melaksanakan sedemikian rupa sebagai akibatnya tingkat kepercayaan penemuan bisa dicapai kedua, derajat kepercayaan. Hasil penemuan menggunakan jalan pembuktian oleh peneliti pada fenomena ganda yang sedang diteliti.

### **3.6. Lokasi Dan Jadwal Penelitian**

#### **a) Lokasi**

Penelitian ini dilakukan di Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Batam Jl.Raja Haji No.9 Kelurahan Sei Harapan Kecamatan Sekupang Kota Batam. Alasan memilih lokus penelitian di Dinas Perhubungan Kota Batam, karena fokus penelitian ini berkaitan dengan implementasi Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan Anak di kota Batam.

